

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Ketergantungan Keuangan Daerah berpengaruh secara signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap Alokasi Belanja Modal pada Pemerintah Provinsi di Indonesia. Hal ini disebabkan karena dana transfer yang dialokasikan tidak banyak membantu dalam percepatan pembangunan. Sebagian besar dana habis untuk belanja pegawai daripada untuk belanja modal.
2. Efektivitas Keuangan Daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Alokasi Belanja Modal pada Pemerintah Provinsi di Indonesia. Hal ini dikarenakan efektivitas pendapatan (PAD) masih relatif rendah atau dengan kata lain Pemerintah Provinsi belum efektif dalam merealisasikan pendapatannya.
3. Ruang Fiskal berpengaruh secara signifikan dengan arah hubungan positif terhadap Alokasi Belanja Modal pada Pemerintah Provinsi di Indonesia. Hal ini berarti dengan tersedianya ruang fiskal yang ada dapat memberikan kesempatan yang besar bagi pemerintah daerah untuk mengalokasikannya ke dalam belanja modal.
4. Ketergantungan Keuangan Daerah, Efektivitas Keuangan Daerah, dan Ruang fiskal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap alokasi belanja modal. Semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap alokasi belanja modal pada pemerintah provinsi di Indonesia dengan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,409 (40,9%) dan sisa 0,591 (59,1%) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas maka saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemerintah provinsi di Indonesia diharapkan bisa meningkatkan dapat lebih banyak menggunakan pendapatan transfer sesuai dengan peruntukannya terutama untuk belanja modal yang bermanfaat untuk meningkatkan pelayanan publik.
2. Pemerintah daerah diharapkan lebih giat dalam meningkatkan PAD agar lebih efektif dalam merealisasikan pendapatannya dengan cara melakukan sosialisasi mengenai pentingnya membayar pajak dan pihak fiscuss diharapkan lebih aktif sehingga tercipta kesadaran dan kepatuhan masyarakat meningkat.
3. Pemerintah provinsi di Indonesia diharapkan dapat memperbesar tingkat ruang fiskal daerah untuk belanja modal karena dapat menjadikan perekonomian dan pembangunan menjadi lebih baik dan maju.
4. Penelitian ini hanya bisa mengungkapkan variasi variabel sebesar 40,9% sehingga diharapkan peneliti selanjutnya menambah variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap alokasi belanja modal misalnya tingkat kontribusi BUMD, kemandirian keuangan daerah, yang berkaitan dengan pengalokasian belanja modal. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menambah tahun penelitian agar hasil penelitian lebih relevan.